

**AGRESI VERBAL SEBAGAI BENTUK INTERAKSI DALAM
KOMUNITAS VIRTUAL (STUDI FENOMENOLOGI PADA ANGGOTA
KOMUNITAS MARAH-MARAH DI MEDIA SOSIAL X)**

ALIA RAHMADINA

ABSTRAK

Media sosial tidak hanya menjadi sarana berbagi informasi, tetapi juga ruang ekspresi emosi, termasuk agresi verbal, sebagaimana terlihat dengan keberadaan Komunitas Marah-Marah yang dimanfaatkan anggota untuk meluapkan emosi negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna agresi verbal sebagai bentuk interaksi sosial dalam Komunitas Marah-Marah di media sosial X. Metode yang digunakan adalah fenomenologi Alfred Schutz melalui wawancara mendalam terhadap enam informan yang terlibat aktif dalam komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agresi verbal dalam Komunitas Marah-Marah tidak dapat dipahami semata-mata sebagai perilaku agresif yang spontan atau tidak terkendali, melainkan sebagai tindakan sosial yang memiliki makna subjektif bagi individu. Motif anggota dalam melakukan agresi verbal dipengaruhi oleh *because-of motive*, berupa pengalaman masa lalu seperti tekanan pekerjaan, konflik sosial, keterbatasan ruang, serta kondisi emosional sesaat. Sementara itu, *in-order-to motive* berkaitan dengan tujuan untuk memperoleh kelegaan, validasi perasaan, dan rasa aman. Pola agresi verbal yang muncul bersifat aktif tidak langsung, dengan aspek perilaku yang dominan berupa menyindir (*teasing*) dan berkata kasar (*profanity*). Sehingga, agresi verbal tidak selalu bermakna destruktif melainkan menjadi strategi pengelolaan emosi dalam interaksi digital.

Kata kunci: Agresi Verbal, Fenomenologi Alfred Schutz, Interaksi Sosial, Komunitas Virtual, Media Sosial X.

**VERBAL AGGRESSION AS A FORM OF INTERACTION IN VIRTUAL
COMMUNITIES (A PHENOMENOLOGICAL STUDY OF MEMBERS OF
THE MARAH-MARAH COMMUNITY ON SOCIAL MEDIA X)**

ALIA RAHMADINA

ABSTRACT

Social media functions not only as a platform for information sharing but also as a space for emotional expression, including verbal aggression, as seen in the existence of the Komunitas Marah-Marah, which is utilized by its members to vent negative emotions. This study aims to explore the meaning of verbal aggression as a form of social interaction within the Komunitas Marah-Marah on social media X. This research employs Alfred Schutz's phenomenological approach through in-depth interviews with six informants who actively participate in the community. The findings indicate that verbal aggression within the Komunitas Marah-Marah cannot be understood merely as spontaneous or uncontrolled aggressive behavior, but rather as a social action that holds subjective meaning for individuals. Members' motives for engaging in verbal aggression are influenced by because-of motives, including past experiences such as work-related stress, social conflicts, limited spaces for expression, and momentary emotional conditions. Meanwhile, in-order-to motives relate to the intention to gain emotional relief, emotional validation, and a sense of safety. The pattern of verbal aggression observed is predominantly active and indirect, with the dominant behavioral aspects being teasing and the use of profanity. Therefore, verbal aggression does not always carry a destructive meaning but can function as an emotional regulation strategy within digital interactions.

Keywords: *Alfred Schutz Phenomenology, Social Interaction, Social Media X, Verbal Aggression, Virtual Community.*